

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan keterangan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan agama CEO sebagai variabel moderating pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2015-2019 dengan sampel total sebanyak 55 sampel yang diuji. Penelitian ini menjadikan variabel terikatnya ialah *ISR disclosure*, dinilai memakai tingkat pengungkapan. Variabel *dependent* yang digunakan, yaitu profitabilitas (PROFIT), *leverage* (LEV), dan ukuran perusahaan (SIZE). Serta memanfaatkan variabel moderasi yang mempengaruhi PROFIT, LEV, dan SIZE *toward* pengungkapan *Islamic Social Reporting* yaitu agama CEO yang diproksikan menggunakan variabel dummy.

Studi tersebut dianalisis memakai model regresi linier berganda dengan SPSS sebagai aplikasi pengolah data penelitian. SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS version 25, dengan menggunakan 11 perusahaan dan total ada sebanyak 55 sampel penelitian. Setelah dilakukan uji dan analisis, maka bisa disimpulkan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dipengaruhi secara positif oleh variabel *leverage*, namun tidak signifikan.

3. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dipengaruhi secara positif tidak signifikan oleh ukuran perusahaan.
4. Penelitian ini menemukan bahwa agama CEO tidak dapat menjalankan perannya sebagai pemoderasi hubungan profitabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam kaitannya satu sama lain. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap moderasi agama CEO dalam *disclosure* dari *Islamic Social Reporting*. Perkara tersebut menunjukkan bahwa dampak PROFIT terhadap peningkatan ISR tidak diperkuat oleh agama CEO yang berperan sebagai moderator.
5. Menurut penelitian ini agama CEO berdampak pada bagaimana *leverage* dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* berinteraksi. LEV memiliki dampak mutlak *positive* ke arah *eksposure* ISR ketika agama CEO digunakan sebagai moderator. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* dalam meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* akan diperkuat dengan peran agama CEO sebagai moderator.
6. Penelitian ini menemukan bahwa agama CEO tidak dapat menjalankan perannya sebagai pemoderasi kaitan antara pengungkapan ISR dan *company size*. Impak *company size* dengan diungkapkannya *Islamic Social Reporting* dengan agama CEO sebagai moderasi adalah positif tidak signifikan. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya agama CEO sebagai pemoderasi tidak akan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel yang diperiksa sedikit dan pendeknya periode pengamatan. Lebih banyak ukuran sampel dalam penelitian akan menghasilkan temuan yang lebih baik dan dapat diterapkan secara lebih luas.
2. Hanya tiga variabel independen, meliputi profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, tidak mampu menangkap secara utuh seluruh variabel yang mempengaruhi variabel terikat.
3. Hanya entitas yang *listed* pada JII yang menjadi *research sample*. Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak dapat diterapkan pada bisnis yang termasuk dalam indeks lain.

5.3 Saran

Mengingat temuan penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas periode pengamatan dan menambah sampel penelitian dengan menggunakan *index* yang lain.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi pengungkapan ISR, seperti likuiditas, umur perusahaan, dan tipe industri.
3. Untuk penelitian berikutnya dapat menyertakan perusahaan yang tergabung dengan *index* yang lain.

